



Pengembangan Desa Wisata Dalam Perspektif Peningkatan Pendapatan Desa

Adelia Damayanti^{1*}, Deden Syarifuddin², Apriadi Budi Raharja³

¹²³Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan
**Corresponding author: adeliadamayanti01@gmail.com*

Diterima 31 Agustus 2023 | Disetujui 15 September 2023 | Diterbitkan

Abstrak

Lingkungan pedesaan memiliki potensi alam dan kehidupan sosial budaya yang sangat besar. Namun pada tren saat ini dominasi masyarakat lebih cenderung berkehidupan di perkotaan. Salah satu potensi pedesaan yang dapat dikemas menjadi produk ekonomi yang dapat meningkatkan daya saing dan peluang menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik yaitu pada sektor pariwisata. Dalam pengelolaan pendapatan, desa berhak mengelola potensi wisata yang dapat menunjang peningkatan ekonomi terutama pada sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), salah satunya melalui desa wisata. Inovasi dalam pengembangan desa wisata dapat diimplementasikan melalui wisata edukasi dengan memanfaatkan wawasan kearifan lokal masyarakat desa maupun industri kreatif yang ada pada suatu desa wisata. Kabupaten Bandung memiliki kebijakan dalam S.K Bupati tentang Penetapan Desa Wisata Wilayah, dan yang termasuk dalam desa wisata salah satunya yaitu Desa Lamajang. Penetapan Desa Lamajang sebagai desa wisata sebetulnya memiliki peluang untuk menggerakkan perekonomian masyarakat setempat, namun karena status Desa Lamajang masih termasuk dalam klasifikasi rintisan sehingga belum menjadi prioritas pemerintah. Maka diperlukan upaya inovatif untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan desa wisata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengembangan unit usaha sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli Desa Lamajang. Metodologi yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer secara observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimaksudkan menemukenali unit usaha sektor pariwisata eksisting dan peluang unit usaha sektor pariwisata yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan Desa Lamajang serta mengidentifikasi unit usaha wisata identifikasi peluang pembobotan unit usaha dari narasumber terpilih dengan menggunakan Skala Likert. Hasil dari penelitian yaitu teridentifikasinya tingkat kepentingan pengembangan peluang usaha berdasarkan atraksi wisata desa dan peluang pengembangan usaha seperti paket wisata. Berdasarkan hasil wawancara dan pembobotan, maka peluang usaha berdasarkan atraksi wisata didominasi dalam kategori sangat tinggi dan sangat berdampak pada Pendapatan Asli Desa.

Kata-kunci : desa wisata, ekonomi pariwisata, pendapatan desa, potensi desa, wisata edukasi

**PENGEMBANGAN DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF
PENINGKATAN PENDAPATAN DESA**

**NON TUGAS AKHIR
SEMINAR NASIONAL ARTIKEL ILMIAH**

*Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah
dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Pasundan*



Disusun oleh:

**Adelia Damayanti
193060008**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG, SEPTEMBER 2023**

LEMBAR PENGESAHAN I
PENGEMBANGAN DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF
PENINGKATAN PENDAPATAN DESA

TUGAS AKHIR



Nama : Adelia Damayanti
NRP : 193060008

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II


(Deden Syarifuddin, ST., MT.)


(Apriadi Budi Kaharja, ST., M.Si.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota




(Deden Syarifuddin, ST., MT.)

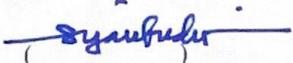
LEMBAR PENGESAHAN II
PENGEMBANGAN DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF
PENINGKATAN PENDAPATAN DESA

TUGAS AKHIR

Oleh:

Adelia Damayanti
193060008

Balikpapan, 15 September 2023
Seminar Nasional ASPI XII
Menyetujui/Hadir Dalam Acara

1. Pembimbing I : Deden Syarifuddin, ST., MT. ()

2. Pembimbing II : Apriadi Budi Raharja, ST., M.Si. ()

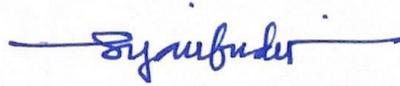
Mengetahui,

Koordinator KP dan TA



(Dr. Ir. Firmansyah, MT.)
NIDN. 0404106501

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



(Deden Syarifuddin, ST., MT.)
NIDN. 0430057604

Abstrak

Lingkungan pedesaan memiliki potensi alam dan kehidupan sosial budaya yang sangat besar. Namun pada tren saat ini dominasi masyarakat lebih cenderung berkehidupan di perkotaan. Salah satu potensi pedesaan yang dapat dikemas menjadi produk ekonomi yang dapat meningkatkan daya saing dan peluang menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik yaitu pada sektor pariwisata. Dalam pengelolaan pendapatan, desa berhak mengelola potensi wisata yang dapat menunjang peningkatan ekonomi terutama pada sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), salah satunya melalui desa wisata. Inovasi dalam pengembangan desa wisata dapat diimplementasikan melalui wisata edukasi dengan memanfaatkan wawasan kearifan lokal masyarakat desa maupun industri kreatif yang ada pada suatu desa wisata. Kabupaten Bandung memiliki kebijakan dalam S.K Bupati tentang Penetapan Desa Wisata Wilayah, dan yang termasuk dalam desa wisata salah satunya yaitu Desa Lamajang. Penetapan Desa Lamajang sebagai desa wisata sebetulnya memiliki peluang untuk menggerakkan perekonomian masyarakat setempat, namun karena status Desa Lamajang masih termasuk dalam klasifikasi rintisan sehingga belum menjadi prioritas pemerintah. Maka diperlukan upaya inovatif untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan desa wisata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengembangan unit usaha sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli Desa Lamajang. Metodologi yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer secara observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimaksudkan menemukan unit usaha sektor pariwisata eksisting dan peluang unit usaha sektor pariwisata yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan Desa Lamajang serta mengidentifikasi unit usaha wisata identifikasi peluang pembobotan unit usaha dari narasumber terpilih dengan menggunakan Skala Likert. Hasil dari penelitian yaitu teridentifikasinya tingkat kepentingan pengembangan peluang usaha berdasarkan atraksi wisata desa dan peluang pengembangan usaha seperti paket wisata. Berdasarkan hasil wawancara dan pembobotan, maka peluang usaha berdasarkan atraksi wisata didominasi dalam kategori sangat tinggi dan sangat berdampak pada Pendapatan Asli Desa.

Kata-kunci : desa wisata, ekonomi pariwisata, pendapatan desa, potensi desa, wisata edukasi



The Development Of The Village Tourism In The Perspective Of The Increase Of Rural Income

Abstract

The rural environment has enormous natural and cultural life potential. One of the rural potential potentials that can be packed into an economic product that can increase competitiveness and opportunities to create a better life for the community is in the tourism sector. In revenue management, the village is entitled to manage the tourism potential that can support economic improvement, especially on the local source of village income (PADesa) through village tourism. Innovation in the development of a tourism village can be implemented through educational tourism by utilizing the insights of the local wisdom of the village as well and the creative industries that exist in a tourism village. Bandung Regency has a policy in Regent about setting up the village tourism area, which is included in one of the tourism villages the Lamajang Village. The establishment of Lamajang Village as a tourist village indeed has a chance to move the local economy. However, because the status of Lamajang Village is still included in the classification of rintisan stub, it is not a priority of the government. Therefore, innovative efforts are needed to identify the need in to develop the development of tourist villages. The aim of this research is to analyze the development of the business unit of the tourism sector in increasing the village local income (PADes). The methodology used here is a qualitative research method with primary data collection techniques in the form of observation and interviews. Techniques of data analysis in this research using qualitative descriptive analysis to identify the existing business units of the tourism sector and the opportunities of a business unit of the tourism sector that suits the potential needs of Lamajang Village, also to identify the opportunities of tourism enterprise units from the selected respondent with Likert Scale. The result of this research determines the level of importance of development business opportunities based on village tourism such as village tourism packages. According to the results of the interviews and the demolitions, the business opportunities based on village tourism attractions dominating the very high categories and have a high impact on the village local income.

Keywords : *educational tour, economic tourism, village income, village potential, village tourism*



Pendahuluan

Salah satu sektor yang dapat menjadi sumber perekonomian dan mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi pembangunan bangsa adalah sektor pariwisata progresif dalam lima tahun terakhir di Kabupaten Bandung khususnya yaitu sektor jasa pariwisata, hal ini ditandai dengan dominasi lapangan usaha pada sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran (BPS, 2022). Dimana sektor pariwisata berperan sebagai pengembangan ekonomi masyarakat. Kini perkembangan sektor pariwisata mengalami perluasan tren seperti pariwisata massal (*mass tourism*) maupun wisata alternatif (*alternative tourism*) (Zahrotun Satriawati et al., 2023) yang berubah menjadi wisata perdesaan perilaku wisatawan pasca covid19 sedikitnya merubah pandangan para calon wisatawan terhadap kebutuhan pariwisata, seperti yang diungkapkan oleh (Yu et al., 2023). Wisatawan cenderung memilih lokasi destinasi berdasarkan faktor jarak, kesehatan, kemudahan mobilitas, kondisi geografis, sehingga dalam satu destinasi wisata dapat memenuhi kebutuhannya (Bursa et al., 2022). Manajemen destinasi wisata yang menerapkan faktor kebersihan dan mengatur kepadatan pengunjung (Yu et al., 2023). Dengan berkembangnya tren pariwisata, salah satu pengembangan pariwisata perdesaan berbasis masyarakat yaitu melalui desa wisata. Desa wisata merupakan sebagai wilayah perdesaan yang memiliki potensi daya tarik wisata seperti potensi fisik lingkungan alam, maupun potensi kearifan lokal, serta kepadatan penduduk yang rendah, menjadi alternatif memenuhi kebutuhan destinasi wisatawan setempat. Kondisi fisik geografis, keindahan dan keaslian lansekap serta dipadukan dengan kebiasaan budaya masyarakat lokal menjadi daya tarik yang unik dari wisata pedesaan (Reni Vitasurya et al., 2018). Wisata pedesaan saat ini menjadi cara bagi wisatawan untuk menikmati, eksplorasi, juga mempelajari nilai-nilai baru dari lingkungan masyarakat lokal (Sanagustín Fons et al., 2011).

Kehadiran desa wisata merupakan destinasi yang mengintegrasikan wisata alam pedesaan dengan tradisi yang dapat menarik wisatawan (Pujaastawa & I.N. Astan, 2015) dan dikembangkan pemerintah sebagai upaya pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satu penggerak dasar pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produk unggulan desa wisata yang juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru guna meningkatkan perekonomian desa (Steven Pike & Chris Ryan, 2004). Destinasi desa wisata yang dikembangkan selain untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan pemerintah daerah, juga dapat memberikan suasana baru bagi wisatawan (Judith Mair & Leo Jago, 2010). Keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya, dan memiliki nilai potensi ekonomi dimana dapat menunjang pertumbuhan Pendapatan Desa (PADesa). Desa wisata juga memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yang dikelola bersama masyarakat (Darwita I K & Redana D N, 2018) sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan potensi desa yang dimilikinya.

Salah satu potensi desa yang bisa dikembangkan oleh Bumdes adalah pengelolaan wisata desa, yang secara umum dibentuk sebagai desa wisata. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) (Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2007).

Pedoman desa wisata yang dikeluarkan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata mengharuskan pengembangan desa wisata disertai sebagai wisata edukasi yang merupakan integrasi antara wisata rekreasi dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam perjalanan wisata menuju suatu tempat tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar terkait lokasi yang dikunjungi (*edutainment*) (Encang Saepudin et al., 2019). Desa Lamajang dapat memfasilitasi kegiatan wisata edukasi karena menjadi unggulan nasional oleh Kemenpar sebab memenuhi kriteria desa wisata seperti atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan kelembagaan (Kemenpar, 2021) dengan daya tarik wisatanya. Dengan kondisi tersebut, seharusnya Desa Wisata Lamajang memiliki peluang untuk lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat sebagai penggerak dasar ekonomi rakyat. Namun karena status Desa Lamajang masih termasuk dalam klasifikasi rintisan sehingga belum menjadi prioritas pemerintah (Faizal Hamada & Gina Puspitasari, 2022). Untuk dapat menggerakkan sebuah desa wisata yang dapat mensejahterakan masyarakatnya, diperlukan analisis pengembangan unit usaha untuk dapat mendeskripsikan alur untuk meningkatkan pendapatan desa. Maka berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis dari pengembangan unit usaha dalam meningkatkan pendapatan desa.

Daftar Pustaka/Referensi

- Anggraeni, R. N. (2023). *The Role of BUMDES in Increasing Village Original Income and the Village Community Economy in Sigi Regency*. 05(03), 332–336. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i3.3971>
- Darmajati, R. S. (2001). *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*.
- Darwita I K, & Redana D N. (2018). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Locus 9*.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Encang Saepudin, Agung Budiono, & Mas Halimah. (2019). PENGEMBANGAN DESA WISATA PENDIDIKAN DI DESA CIBODAS, KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21, No. 1, 1–10.
- Faizal Hamada, & Gina Puspitasari. (2022). Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lamajang Kabupaten Bandung. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning, Vol.2 No.2*, 385–397.
- Istanti, L. N. (2021). The role of BUMDes in rural tourism in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 193(Bistic), 160–164.
- Judith Mair, & Leo Jago. (2010). The Development of a Conceptual Model of Greening in the Business Tourism Sector. *Journal of Sustainable Tourism, Vol. 18 No. 1*.
- Kemenpar. (2021). *Desa Lamajang sebagai Desa Wisata Andalan Nasional*.
- Kusumaningrum, D. A., & Wachyuni, S. S. (2020). the Shifting Trends in Travelling After the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Tourism & Hospitality Reviews*, 7(2), 31–40. <https://doi.org/10.18510/ijthr.2020.724>
- Leonandri, D., Lucky, M., & Rosmadi, N. (n.d.). *The Role of Tourism Village to Increase Local Community Income*. www.bircu-journal.com/index.php/bircu
- Nurhajati, N. (2018). DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Pujaastawa, I. B. G., & I.N. Astan. (2015). *Pedoman Identifikasi Daya Tarik Wisata*. *Pustaka Larasan Kerjasama Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana*.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. PT. Alfabeta.
- Sesotyaningtyas, M., & Manaf, A. (2015). Analysis of Sustainable Tourism Village Development at Kutoharjo Village, Kendal Regency of Central Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184(August 2014), 273–280. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.091>
- Steven Pike, & Chris Ryan. (2004). “Destination Positioning Analysis through a Comparison of Cognitive, Affective and Conative Perceptions.” *Journal of Travel Research*, 42, 333–342.
- Surdia, R. M., Raharja, A. B., Sugiharti, N., & Kusnadi, A. (2023). *Identifikasi Paket Wisata Kultural Desa Lamajang Kabupaten Bandung*.
- Taqiuddin, H. U., & Yakub, M. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI PEMBANGKIT EKONOMI KERAKYATAN (STUDI DI DESA SETANGGOR KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH). *IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology*, 1(2).
- Vellas, F. (2011). The Indirect Impact of Tourism: An Economic Analysis. In *Third Meeting of T20 Tourism Ministers* (Issue October).
- Zahrotun Satriawati, Hendi Prasetyo, & Novi Irawati. (2023). KAJIAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PARIWISATA ALTERNATIF DAN WISATA PEDESAAN MELALUI GOOGLE TRENDS. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 17 Nomor 1, 18–26.
- Anggraeni, R. N. (2023). *The Role of BUMDES in Increasing Village Original Income and the Village Community Economy in Sigi Regency*. 05(03), 332–336. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i3.3971>
- Darmajati, R. S. (2001). *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*.
- Darwita I K, & Redana D N. (2018). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Locus 9*.

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). (2007). *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Encang Saepudin, Agung Budiono, & Mas Halimah. (2019). PENGEMBANGAN DESA WISATA PENDIDIKAN DI DESA CIBODAS, KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21, No. 1, 1–10.
- Faizal Hamada, & Gina Puspitasari. (2022). Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Lamajang Kabupaten Bandung. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, Vol.2 No.2, 385–397.
- Istanti, L. N. (2021). The role of BUMDes in rural tourism in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 193(Bistic), 160–164.
- Judith Mair, & Leo Jago. (2010). The Development of a Conceptual Model of Greening in the Business Tourism Sector. *Journal of Sustainable Tourism*, Vol. 18 No. 1.
- Kemenpar. (2021). *Desa Lamajang sebagai Desa Wisata Andalan Nasional*.
- Kusumaningrum, D. A., & Wachyuni, S. S. (2020). the Shifting Trends in Travelling After the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Tourism & Hospitality Reviews*, 7(2), 31–40. <https://doi.org/10.18510/ijthr.2020.724>
- Leonandri, D., Lucky, M., & Rosmadi, N. (n.d.). *The Role of Tourism Village to Increase Local Community Income*. www.bircu-journal.com/index.php/bircu
- Nurhajati, N. (2018). DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Pujaastawa, I. B. G., & I.N. Astan. (2015). Pedoman Identifikasi Daya Tarik Wisata. *Pustaka Larasan Kerjasama Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana*.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. PT. Alfabeta.
- Sesotyaningtyas, M., & Manaf, A. (2015). Analysis of Sustainable Tourism Village Development at Kutoharjo Village, Kendal Regency of Central Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184(August 2014), 273–280. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.091>
- Steven Pike, & Chris Ryan. (2004). “Destination Positioning Analysis through a Comparison of Cognitive, Affective and Conative Perceptions.” *Journal of Travel Research*, 42, 333–342.
- Surdia, R. M., Raharja, A. B., Sugiharti, N., & Kusnadi, A. (2023). *Identifikasi Paket Wisata Kultural Desa Lamajang Kabupaten Bandung*.
- Taqiuddin, H. U., & Yakub, M. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI PEMBANGKIT EKONOMI KERAKYATAN (STUDI DI DESA SETANGGOR KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH). *IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology*, 1(2).
- Vellas, F. (2011). The Indirect Impact of Tourism: An Economic Analysis. In *Third Meeting of T20 Tourism Ministers* (Issue October).
- Zahrotun Satriawati, Hendi Prasetyo, & Novi Irawati. (2023). KAJIAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PARIWISATA ALTERNATIF DAN WISATA PEDESAAN MELALUI GOOGLE TRENDS. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17 Nomor 1, 18–26.